

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengertian Rumah Sakit adalah semua sarana kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (UU RS No. 44 Tahun 2009).

Rumah Sakit merupakan unit pelayanan kesehatan dari sistem kesehatan dan merupakan unsur strategis dilihat dari konteks jumlah biaya yang dikeluarkan, dimana sebagian besar dana kesehatan terserap dalam sektor perumahan-sakitan, baik di negara maju maupun di negara berkembang. Pengelolaan rumah sakit yang efisien dan efektif merupakan syarat mutlak agar rumah sakit dapat memberi pelayanan yang optimal. Bentuk pelayanan yang diberikan disesuaikan dengan keadaan pasien, sehingga lebih bersifat individual. Cara pemberian pelayanan berbentuk suatu kerja sama yang menghasilkan pelayanan kepada pasien yang bersifat terus menerus selama 24 jam/hari dan 365 hari/tahun.

Rumah Sakit mempunyai tugas memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna. Untuk menjalankan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4, Rumah Sakit mempunyai fungsi :

- a. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit;
- b. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis;
- c. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan; dan
- d. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan; (UU RS No. 44)

Tujuan Rumah Sakit Perkebunan didirikan awalnya sebagai tempat melayani pengobatan dan perawatan kesehatan bagi para karyawan Perkebunan (Intern) baik aktif maupun pensiunan beserta batihnya, namun seiring perkembangan jaman Rumah Sakit ini juga melayani masyarakat umum sebagai fungsi social yang dikelola dengan tujuan profit dibawah PT. Perkebunan Nusantara X (Persero).

1.2 Tujuan dan Manfaat

Berikut tujuan umum dan khusus dari pelaksanaan Praktek kerja Lapang RS PTPN X Jember

1.2.1 Tujuan

Praktek Kerja Lapang ini terdiri dari dua tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus dan tujuan umum.

a. Tujuan Umum

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum :

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/ instansi secara umum.
2. Meningkatkan ketrampilan fisik mahasiswa pada bidang masing-masing agar mahasiswa mendapatkan bekal yang cukup untuk kerja.
3. Melatih mahasiswa agar lebih berpikir kritis terhadap perbedaan yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh dibangku kuliah.

b. Tujuan Khusus

Adapun Tujuan khusus dari Praktek Kerja Lapang ini adalah

1. Mempelajari Sistem Informasi Manajemen yang dimiliki oleh rumah sakit PTPN X Jember khususnya pada Sistem Informasi Instalasi Farmasi.
2. Membuat Analisis Sistem Informasi inventaris obat pada Instalasi Farmasi Rumah Sakit PTPN X Jember
3. Membuat Desain Sistem Informasi inventaris obat pada Instalasi Farmasi Rumah Sakit PTPN X Jember

1.2.2 Manfaat

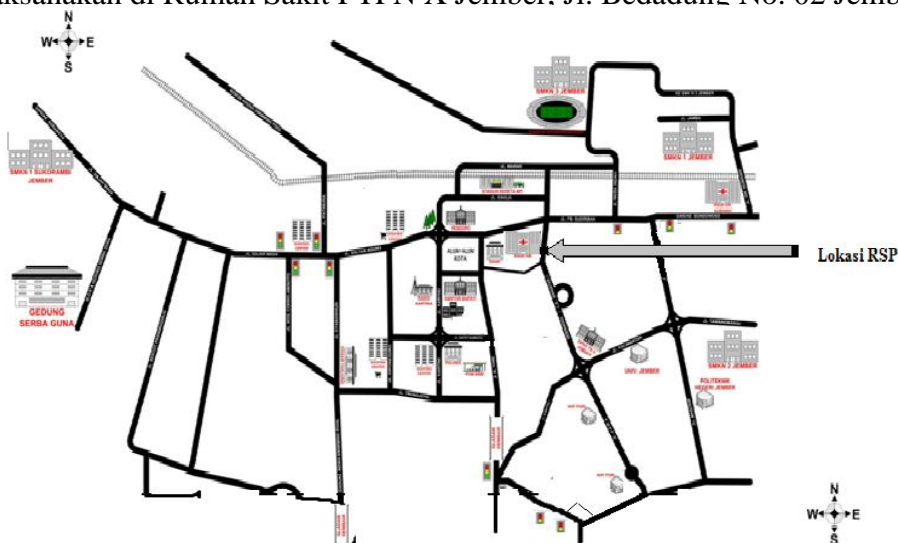
Adapun Manfaat dari pembuatan laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa mengenai kondisi suatu perusahaan/ instansi serta mengetahui permasalahan praktis di dunia kerja dan pemecahannya.
2. Mengetahui, mengerti dan memahami penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang didapat selama perkuliahan dalam bentuk praktek kerja di perusahaan/ instansi.
3. Memperoleh pengalaman kerja yang relevan dengan program studi yangitekuni.
4. Melatih diri untuk bertanggung jawab, disiplin, dan bekerja sama dengan orang.
5. Mempersiapkan dan mengembangkan diri untuk memasuki dunia kerja.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Seperti terlihat dari gambar 1, pelaksanaan praktek kerja lapang (PKL) di laksanakan di Rumah Sakit PTPN X Jember. Jl. Bedadung No. 02 Jember.



Gambar 1. Denah Lokasi Rumah Sakit PTPN X Jember

1.3.2 Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan pada tanggal 1 januari 2013 sampai dengan 31 Maret 2013 yang dimulai dari hari senin sampai hari sabtu, jam kerja untuk hari senin sampai dengan hari jumat dimulai dari jam 07.00 sampai dengan jam 14.00, sedangkan jam kerja pada hari sabtu dimulai dari jam 07.00 sampai dengan jam 12.00.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan dibagi menjadi dua, metode pelaksanaan dan metode pembimbingan Praktek Kerja Lapang (PKL).

1.4.1 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan yang diterapkan dalam kegiatan Praktek Kerja Lapang yang dilakukan adalah :

a. Metode Observasi

Metode yang dilakukan dengan menggunakan pencatatan dan pengamatan secara langsung pada obyek yang terlibat.

b. Metode Studi Pustaka

Metode mencatat yang berasal dari buku-buku yang ada hubungannya dengan bahan laporan yang disusun.

c. Metode Interview

Metode menanyakan langsung data dan informasi kepada pihak-pihak yang bersangkutan sebagai masukan bagi penulis.

d. Metode Desain Sistem

Metode Desain Sistem merupakan tahapan dimana penulis membuat suatu sistem yang menggambarkan jalannya proses penyimpanan data yang digambarkan melalui Data Flow Diagram (DFD), System Flowchart, Entity Relationship Diagram (ERD), dan pembuatan database.

1.4.2 Metode Pembimbingan

Pelaksanaan Pembimbingan Praktek Kerja Lapang akan dilaksanakan Oleh :

1. Pembimbing Lapang dari Rumah Sakit PTPN X Jember yang diharapkan dapat

a. Mengarahkan mengawasi pelaksanaan kerja praktek Mahasiswa.

b. Menandatangani buku kerja yang memuat hasil kerja Mahasiswa.

- c. Mengadakan penilaian terhadap Mahasiswa dalam hal :
 1. Disiplin Kerja Mahasiswa
 2. Penguasaan atau keterampilan (ketepatan langkah dan kecermatan), penguasaan alat dan bahan ketelitian serta keselamatan kerja.
2. Dosen Pembimbing atau staf pengajar yang ditunjuk oleh Politeknik Negeri Jember yang bertugas membimbing Mahasiswa dari awal keberangkatan sampai penilaian akhir PKL. Dosen pembimbing yang ditugaskan harus dapat :
 - a. Melakukan persiapan / pembekalan sebelum pemberangkatan mahasiswa.
 - b. Membimbing dan bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa.
- c. Melakukan supervise PKL dan menjalin komunikasi dengan pembimbing lapang. Pada saat supervisi dosen pembimbing ditugaskan untuk :
 1. Melakukan konfirmasi hasil penilaian oleh pembimbing lapang.
 2. Melakukan penilaian hasil kerja mahasiswa, antara lain dalam hal :
 - a. Objektifitas lembar isian hasil kerja mahasiswa.
 - b. Perilaku Mahasiswa
- d. Melaporkan supervise pada panitia penilain PKL Politeknik Negeri Jember